

Menyiasati Peluang

Menjadi Videografer (2)

STEPHANIE Vermillion melanjutkan dalam membantu videographer dengan 7 pertanyaan rekaman stok yang paling umum untuk dijawab dan 2 pertanyaan telah terjawab, 5 pertanyaan berikut:

3) Jenis rekaman apa yang paling laku terjual?

Menurut Stephanie Vermillion jenis rekaman apa yang paling laku terjual adalah perjalanan (travel), makanan (food), olahraga (sports), rekreasi (leisure), hewan (animals) dan gaya hidup (lifestyle) adalah kategori teratas untuk stok rekaman di platform seperti Shutterstock. Untuk di Amerika Serikat, rekaman drone berkualitas tinggi juga semakin populer, tetapi mengingat masih ada daerah abu-abu di sekitar legalitas, disarankan untuk mendapatkan lisensi drone komersial Anda sebelum menjual rekaman drone. Baik Anda seorang pilot drone baru atau memiliki pengalaman bertahun-tahun, aturan dan tip keselamatan tersedia untuk membantu Anda terbang dengan aman di wilayah udara Amerika Serikat. Untuk memulai, pastikan untuk memilih jenis pengguna drone Anda dan cari tahu aturan dan regulasi apa yang berlaku untuk situasi spesifik Anda. Anda kemudian dapat mulai meneliti tempat aman untuk terbang dan kapan Anda memerlukan persetujuan untuk terbang.

4) Apa perbedaan antara cuplikan komersial dan editorial?

Anda dapat menjual dua jenis stok rekaman, yaitu komersial atau editorial. Ini cukup mudah - rekaman komersial membantu menjual produk sementara rekaman editorial digunakan oleh outlet media untuk membantu bercerita. Rekaman komersial membayar lebih baik, tetapi juga disertai dengan ketentuan yang lebih ketat. Kontributor memerlukan rilis model dan dalam banyak kasus, rilis properti untuk menjual stok rekaman secara komersial. Sebagian besar platform seperti iStock memberi kontributor rilis yang tepat, tetapi membutuhkan kerja keras yang lebih banyak di sisi kontributor. Misalnya, pembuatan film komersial di Taman Nasional Amerika Serikat atau bahkan di luar negeri takkanlah, Taman Nasional Serengeti, memerlukan izin dan dokumen tambahan.

5) Berapa lama klip video stok saya harus diproduksi?

Stok video biasanya berdurasi berkisar antara 10 hingga 20 detik di iStock, klip terpendek yang akan mereka terima adalah 6 detik. Rekaman yang dikirimkan harus berupa bidikan langsung dari awal hingga akhir (Jangan mengedit atau memotong segmen yang goyah di tengah klip).

6) Bisakah saya mengedit rekaman stok saya sebelum mengirimkannya?

Ya, Anda dapat mengedit atau memberi warna pada rekaman stok Anda, tetapi platform seperti Pond5 merekomendasikan hanya menyesuaikan klip agar terlihat alami. Pemeringkatan warna (color grading) untuk gaya dan penempatan tertentu dapat memalingkan calon pembeli, sehingga semakin nyata Anda dapat mempertahankan warna Anda, semakin baik.

7) Kualitas apa yang seharusnya dimiliki oleh stok video saya?

Ketika datang untuk menjual video stok, video berkualitas lebih tinggi cenderung terjual lebih baik. Sementara Stephanie Vermillion masih merekam beberapa cuplikan proyek dalam 1080p (untuk kemampuan gerak lambat 60fps), Stephanie Vermillion beralih ke kualitas 24p dan 4K ketika merekam stok. Ini adalah peralihan mudah yang akan membantu klip stok Anda terjual sekarang dan di masa depan. Sementara warna dan subjek penting, salah satu kunci penting untuk menjual rekaman stok adalah memastikan klip Anda halus dan stabil. Lihatlah panduan Stephanie Vermillion untuk tripod dan gimbal untuk menentukan stabilizer terbaik untuk bisnis stok videografi Anda yang akan datang. Selamat mencoba semoga berhasil.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

P2G TANGGAPI IMBAUAN KEMENDIKBUD

Biarkan Dosen-Mahasiswa Bersikap Kritis

JAKARTA (KR) - Perhimpunan untuk Pendidikan dan Guru (P2G) meminta Kemendikbud tidak alergi dengan sikap kritis para mahasiswa dan dosen terhadap UU Cipta Kerja (Ciptaker). Koordinator P2G, Satriwan Salim menilai hal itu merupakan wujud kebebasan akademik.

"Kemendikbud tak se-Lagi pula kampus punya harusnya mengekang. otonomi yang mesti dihar-

gai Kemendikbud," tegas Satriwan di Jakarta, Selasa (13/10).

Sebelumnya, Direktorat Pendidikan Tinggi Kemendikbud mengeluarkan Surat Imbauan Pembelajaran Secara Daring dan Sosialisasi UU Cipta Kerja yang ditujukan untuk pimpinan perguruan tinggi. Salah satu poinnya memu-

at imbauan agar mahasiswa tidak ikut unjuk rasa. Surat juga meminta dosen tidak memprovokasi mahasiswanya mengikuti demonstrasi. Surat ini diterbitkan setelah memperhatikan situasi yang kurang kondusif untuk pembelajaran akibat demonstrasi UU Ciptaker. Sedangkan Badan

Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) menyoroti surat imbauan yang diterbitkan Kemendikbud terkait UU Ciptaker. Surat itu berisi imbauan agar mahasiswa tak menggelar aksi unjuk rasa. "Surat itu dinilai telah mengintervensi kebebasan akademik," tegasnya. **(Ati)-d**

BUKU PANDUAN MBKM DILUNCURKAN
Dukung Rekonstruksikan Kurikulum

YOGYA (KR) - Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inovasi kebijakan bidang pendidikan tinggi yang harus didukung. Setiap anak bangsa berhak akses pendidikan yang berkualitas untuk mencapai prestasi akademik puncak sesuai kemampuannya. Untuk itu keputusan Ditjen Dikti Kemendikbud meluncurkan buku panduan dan aplikasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), patut disambut positif. Buku panduan dan aplikasi tersebut bisa mendukung pemangku kepentingan program studi merekonstruksi kurikulum yang ada.

"Buku panduan dan aplikasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berjudul Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 diharapkan bisa mendukung program studi merekonstruksi kurikulum yang ada," kata pengamat pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan MSI DEA di Yogyakarta, Senin (12/10).

Ariswan mengungkapkan, dalam kebijakan MBKM itu, mahasiswa suatu program studi di suatu perguruan tinggi dapat mengambil semester tertentu, baik pada prodi berbeda di perguruan tinggi yang sama maupun pada prodi di PT

yang berbeda serta dapat mengambil pengalaman di dunia industri. Adapun untuk implementasi program sudah dijelaskan secara detail dalam panduan maupun petunjuk teknisnya.

Dengan demikian, hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana setiap PT memiliki kewajiban institusional untuk mengantarkan para mahasiswa mengembangkan kemampuan diri yang dimiliki berdasarkan bakat dan minatnya. Dengan demikian, diharapkan mereka bisa memberikan peran nyata kepada bangsa dan negara.

Selain itu, jejaring seluruh perguruan tinggi harus dilakukan, sehingga mata kuliah unggulan prodi apa saja yang dapat diikuti mahasiswa prodi lain serumpun, baik dari dalam maupun luar PT tinggi yang bersangkutan, tak menimbulkan persoalan.

Menurut Prof Ariswan, perubahan kurikulum selaras dengan peran pendidikan tinggi sebagai transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Hal itu, supaya nantinya bisa sesuai harapan, kurikulum harus betul-betul menyiapkan *learning outcome*. Apabila hal itu bisa diwujudkan, diharapkan lulusan yang dihasilkan bisa benar-benar berkualitas dan eksis dalam dunia kerja. **(Ria)-d**

Puluhan Guru Seni MTs Berlatih Teater



KR-Istimewa

Jujuk Prabowo memberikan arahan saat praktik.

BANTUL (KR) - Puluhan guru Seni Budaya dan Prakarya (SBP) MTs se-Kabupaten Bantul mengikuti *workshop* dasar-dasar teater, di bawah bimbingan Sutradara Teater Gandrik Jujuk Prabowo (JP). Kegiatan tersebut berlangsung di MTs Muhammadiyah Kasihan Jalan Kalirandu Bangunjiwo, baru-baru ini.

Jujuk yang telah malang melintang di seni pertunjukan menegaskan pentingnya imajinasi. Meski sebenarnya mereka sedang berada di aula, namun semua peserta harus berimajinasi seakan mereka berada di kutub selatan yang sangat dingin, luas dan asing. Peserta harus bisa memvisualisasikan bagaimana keadaan orang yang berada di tempat tersebut.

Sutradara yang mengawali debutnya di jagad kesenian sebagai penari balet ini mengajak peserta seakan berada di padang pasir yang sangat

panas, jauh dari mata air. "Para peserta harus cepat mengubah imajinasi dari keadaan yang sangat dingin menjadi suasana yang sangat panas. Ini tidak mudah dan perlu latihan sungguh-sungguh," katanya.

Ketua MGMP SBP MTs Bantul Mulyorejoso Spd menjelaskan, *workshop* dimaksudkan untuk memberikan dasar ilmu seni peran kepada para guru, sehingga guru tak gamang saat mengajar sesuai tuntutan kurikulum. Kegiatan ini berlangsung sebanyak empat kali di Oktober ini.

Ketua MGMP SBP MTs DIY Drs Sutanto yang turut membersamai kegiatan tersebut memberikan apresiasi yang tinggi kepada guru SBP MTs Bantul yang bisa menggelar kegiatan yang cukup berbobot ini. Pak Jujuk Prabowo merupakan sutradara yang berpengalaman dan tidak diragukan lagi kualitasnya. **(Rar)-d**

EKONOMI

DENGAN MYPERTAMINA
Beli Pertamax Hemat Rp 250/Liter

YOGYA (KR) - Pertamina menghadirkan terobosan promo menarik berupa harga khusus untuk pembelian Pertamax. Konsumen yang membeli Pertamax akan mendapatkan harga lebih hemat Rp 250/liter khusus di 12 hingga 31 Oktober 2020 ini.

Pejabat Sementara (Pjs) Unit Manager (UM) Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY Marthia Mulia Asri mengatakan, Pertamina menghadirkan gebrakan promo menarik yang bakal memanjakan konsumen. "Caranya mudah, bagi konsumen yang membeli Pertamax di SPBU Pertamina cukup melakukan pembayaran secara non-tunai menggunakan LinkAja dari aplikasi MyPertamina, langsung mendapatkan harga khusus lebih hemat Rp 250/liter," ujar Marthia di Yogyakarta, Selasa (13/10).

Program ini tentu saja bisa dinikmati konsumen yang melakukan pembayaran melalui MyPertamina di SPBU Pertamina yang sudah terkoneksi dengan aplikasi MyPertamina di seluruh Indonesia. Daftar SPBU untuk program ini bisa dilihat di website mypertamina.id. "Promo ini merupakan wujud komitmen Pertamina untuk selalu memberikan pelayanan terbaik, baik dari sisi kualitas bahan bakar maupun keuntungan menarik untuk konsumen setia," imbuh Marthia, seraya mengatakan, masih sangat banyak promo yang akan bisa didapatkan ke depan. Untuk informasi program dan mekanisme lebih lanjut dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. **(Ira)-d**

Anggaran PEN Terealisasi 99 %

JAKARTA (KR) - Realisasi anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga 7 Oktober 2020 sebesar Rp 331,94 triliun atau 47,75 persen dari total pagu Rp 695,2 triliun. Rincian realisasi anggaran PEN tersebut untuk kesehatan sebesar Rp 25,94 triliun atau 30 persen, untuk perlindungan sosial sebesar Rp 159,69 triliun atau 78 persen, untuk sektoral Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah sebesar Rp 27,57 triliun atau 26 persen. Untuk dukungan UMKM sebesar Rp 90,42 triliun atau sudah 73 dan insentif usaha sebesar Rp 28,32 triliun sudah 23 persen.

"Realisasi program PEN ini diperkirakan mencapai 99-100 persen di akhir tahun 2020," kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Senin (12/10). Menurutny, khusus untuk 12 Kementerian/Lembaga (K/L) dengan pagu tertinggi, telah terealisasi total 65,15 persen dari pagu. Adapun 12 K/L tersebut antara lain Kementerian Pertahanan, Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, serta Polri. Ada beberapa K/L yang penyerapan anggarannya masih di bawah 50 persen dan ni masih perlu didorong lagi. **(Lmg)-d**

DIKEMBANGKAN SESUAI CORE BISNISNYA

Pemda DIY Tak Paksakan UMKM untuk Ekspor

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY masih banyak yang masuk dalam klasifikasi atau kategori UMKM Unggul, baik yang bersegmen pasar domestik maupun ekspor saat ini. Untuk itu, Pemda DIY menerapkan strategi pengembangan UMKM naik kelas sesuai dengan core bisnis, segmen atau target pasar, tempat dan levelnya di tengah pandemi Covid-19 ini.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, mayoritas UMKM di DIY masuk dalam kategori UMKM Unggul dari empat kategori UMKM yaitu UMKM Potensial, UMKM Unggul, UMKM Digital dan UMKM Ekspor. UMKM Unggul tersebut apabila dipetakan lebih rinci segmen-segmennya ada yang memang bertujuan ekspor dan ada yang tidak bertujuan ekspor alias pasar lokal atau domestik semata.

"Jadi tidak semua UMKM Unggul di DIY kita dorong untuk ekspor, karena ada UMKM Unggul yang

orientasinya hanya pasar domestik," ujar Tri Saktiyana kepada KR di kantornya Kompleks Kepatihan, Selasa (13/10).

Menurutnya, UMKM Unggul di DIY punya karakter dan pilihan segmen pasar tidak untuk ekspor atau hanya segmen pasar domestik semata. Semisal UMKM Unggul nonekspor semisal UMKM makanan khas tertentu yang segmennya hanya masyarakat DIY dan sekitarnya, contohnya Gudeg. Meskipun ada UMKM kuliner yang diekspor seperti gudeg kaleng dan sebagainya, tetapi sangat kecil volume-

nya sebab sebagian besar segmennya justru masyarakat DIY dan wisatawan domestik atau wisatawan nusantara (wisnus).

"Kita pun mendorong UMKM Unggul yang segmen pasarnya ekspor di DIY. Tetapi sebelumnya, kita pilah dan *customize* terlebih dahulu. Mengingat tidak semua UMKM arah pasarnya adalah ekspor, tetapi paling tidak kita sesuaikan dengan core bisnisnya. Kita tetap dorong dan kembangkan keduanya baik UMKM Unggul ekspor atau pasar luar negeri maupun nonekspor atau pasar dalam negeri," terangnya.

Mantan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY ini menegaskan, pihaknya tidak memaksakan seluruh UMKM di DIY untuk memasarkan produknya ke luar negeri alias ekspor. Pemda DIY tetap membantu UMKM DIY naik kelas sesuai dengan target pasar, tempat dan levelnya. Contohnya UMKM menengah ke bawah di-

arahkan untuk produk massal.

"Bagi UMKM yang levelnya menengah ke atas diarahkan memproduksi produk yang limited atau terbatas. Seperti kerajinan yang berurusan dengan seni yang barangnya terbatas tetap nilai jualnya tinggi sehingga tergantung segmen pasar yang dibidik," tandas Tri Saktiyana.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menambahkan, UMKM yang mandiri dan mampu mempekerjakan orang justru yang paling penting. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari DIY yang antara lain mengurangi angka kemiskinan bisa tercapai karena angkatan kerja cukup terbuka dan kesejahteraannya naik, terutama UMKM kelas ekspor. "Jangan salah, lebih dari 90 persen UMKM ini berkontribusi perekonomian DIY, meskipun share-nya masih belum besar tetapi tenaga kerja yang terserap cukup banyak alias padat karya," katanya. **(Ira)-d**

XL Axiata Luncurkan Paket Live.On



KR-Istimewa

Manajemen XL Axiata saat peluncuran Live.On.

JAKARTA (KR) - Menjawab kebutuhan pelanggan untuk bisa mengakses layanan data dengan kendali penuh di tangannya, PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) meluncurkan Live.On, sebuah brand telekomunikasi digital baru yang memberikan pengguna keleluasan mengatur penggunaan paket data miliknya sendiri.

Live.On memberikan kebebasan kepada pelanggan untuk menjalani gaya hidup digital mereka dengan cara mereka sendiri. Peluncuran Live.On ini sekaligus ikut menandai Hari Jadi ke-24 XL Axiata.

Corporate Strategy & Business Development Director XL Axiata Abhijit Navalekar menyatakan, inilah saatnya untuk menjawab

apa yang benar-benar dibutuhkan pengguna dalam menikmati layanan telekomunikasi. Bukan hanya mengedepankan aspek layanan digital, namun ingin mendefinisikan ulang bagaimana layanan telekomunikasi seharusnya dapat dinikmati.

"Semua paket Live.On terdiri dari satu kuota data besar untuk semua aplikasi, jaringan dan waktu penggunaan tanpa kompromi kecepatan, pengakumulasian sisa data hingga 1.000GB, dan layanan yang 100% digital, memungkinkan pengguna memesan, membayar, mengaktifkan, mengontrol paket dan menghubungi customer service (bukan bot!) dari satu aplikasi. Berbasis layanan prabayar, Live.On tidak menggunakan pulsa, menjamin transparansi dan membebaskan pengguna dari kerumitan mengisi ulang," beber Abhijit. **(Rsv)-d**